

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Masa ini juga dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1–3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3–5 tahun). Saat usia 1–3 tahun (batita) kita sering menyebutnya kelompok pasif dimana anak masih tergantung penuh kepada orang tua atau orang lain yang mengasuhnya untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan (Pritasari, Did it Damayanti, dan Nugraheni Tri lestari, 2017).

Deteksi dini tumbuh kembang anak atau pelayanan SDIDTK adalah kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. Dengan ditemukan secara dini penyimpangan/masalah tumbuh kembang anak, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan ,bila terlambat diketahui, maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak (KemenKes Ri,2016).

Berdasarkan data status gizi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 bayi usia di bawah lima tahun (Balita) yang mengalami masalah gizi pada 2018 di Provinsi Lampung 10,64%, jumlah tersebut terdiri dari Balita yang mengalami gizi buruk 3,89% dan 6,75% gizi kurang serta data Kabupaten lampung Timur terdapat 3,53 % Gizi Kurang.

Status gizi dapat di ketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan standar atau rujukan. Peran penilaian status gizi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya status gizi yang salah. Penilaian status gizi menjadi penting karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian terkait dengan status gizi. Oleh karena itu dengan diketahuinya status gizi, dapat dilakukan upaya untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. (Par'i, H, dkk. 2017.)

Akibat dari gizi kurang adalah pertumbuhan anak terganggu, produksi tenaga yang kurang, kurangnya daya tahan tubuh, terganggunya kecerdasan dan perilaku. (Par'i, H, dkk. 2017). Gizi yang tidak optimal berkaitan dengan kesehatan yang buruk, dan meningkatkan resiko penyakit infeksi, dan penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskuler (penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi dan stroke), diabetes serta kanker yang merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. (Kemenkes RI, 2014.)

Gizi yang tidak optimal berkaitan dengan kesehatan yang buruk, dan meningkatkan resiko penyakit infeksi, dan penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskuler (penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi dan stroke), diabetes serta kanker yang merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. (Kemenkes RI, 2014.)

Berdasarkan kondisi tersebut penulis melakukan pemeriksaan deteksi dini tumbuh kembang anak di PMB Hodijah, S.Tr.Keb, didapatkan hasil data pada tanggal 07 Februari 2022 yaitu Anak usia 26 bulan dengan BB 9 Kg. Berdasarkan hasil data dan uraian diatas bahwa balita dengan gizi kurang

dapat berpengaruh pada pertumbuhan masa depan anak. Sehingga penulis berkesimpulan untuk mengambil judul Asuhan Kebidanan Pada Anak usia 26 Bulan dengan Gizi Kurang di PMB Hodijah,S.Tr.Keb, Pasir Sakti Lampung Timur.

## **B. Pembatasan Masalah**

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada An. F usia 26 bulan dengan gizi kurang. Subyek kasus adalah anak usia 26 bulan dengan waktu asuhan yang diberikan pada tanggal 07 Februari – 7 Maret 2022 di Desa Rejo Mulyo, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur.

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan di tujukan kepada An.F usia 26 bulan dengan masalah gizi kurang.

### **2. Tempat**

Tempat Pelaksanaan asuhan kebidanan ini di lakukan di Rumah An. F di RT 23 RW 7 Desa Rejo Mulyo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

### **3. Waktu**

Waktu asuhan kebidanan pada An.F usia 26 bulan dengan gizi kurang dilakukan pada tanggal 07 Februari - 7 Maret 2022.

#### **D. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Anak usia 26 bulan Dengan Gizi Kurang di Praktik Mandiri Bidan Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

#### **E. Manfaat**

##### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar, dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan sehingga mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas bagi masyarakat dan dapat menambah bahan bacaan mahasiswa di Prodi Kebidanan Metro.

##### **2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan**

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan wawasan tentang penatalaksanaan terhadap balita dengan gizi kurang.

##### **3. Bagi keluarga**

Secara praktik laporan tugas akhir ini dapat membantu balita agar mendapatkan asuhan kebidanan, mengatasi gizi kurang pada balita dan memotivasi ibu dan keluarga agar mengatur pola makan dan hidup sehat.